

---

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN TEKNIK  
ECOPRINT SEBAGAI PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN**

---

**Muhammad Fawwaz Hawari<sup>1</sup>, Mukhammad Khanif Alghifari<sup>2</sup>, Muhamad Fauji Afriyansah<sup>3</sup>, Resma Nurwati Siam<sup>4</sup>, Nur Vadilla<sup>5</sup>, Muhammad Rafly<sup>6</sup>, Ratih Safitri Tomagola<sup>7</sup>, Devi Julianti<sup>8</sup>, Engga Jalaludin<sup>9</sup>, Nur Majdina<sup>10\*</sup>, Rizka Fajrina, S<sup>11</sup>**

Universitas Darunnajah Jakarta

nurmajdina@darunnajah.ac.id

**ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan teknik ecoprint sebagai upaya menciptakan peluang bisnis berkelanjutan berbasis lingkungan. Program dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta bekerja sama dengan ibu-ibu PKK Kelurahan Petukangan Utara, Jakarta Selatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari observasi, pelatihan, praktik, hingga pendampingan lanjutan. Pelatihan difokuskan pada dua aspek utama, yaitu keterampilan teknis pembuatan ecoprint menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting, serta peningkatan kapasitas kewirausahaan meliputi pemasaran, pengemasan produk, dan manajemen usaha kecil. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menghasilkan produk ecoprint yang bernilai estetika dan ekonomis, sekaligus tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan wirausaha kreatif dan memperkuat ekonomi lokal berbasis potensi lingkungan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan masyarakat, Ecoprint, Kewirausahaan, Ekonomi kreatif, Keberlanjutan

**ABSTRACT**

This Community Service Program (PKM) aims to empower the local community through ecoprint technique training as an effort to create sustainable and environmentally friendly business opportunities. The program was conducted by lecturers and students of Universitas Darunnajah Jakarta in collaboration with the PKK women's group of Petukangan Utara Subdistrict, South Jakarta. The method used was a participatory approach, involving participants actively in every stage of the activity, from observation and training to practice and mentoring. The training focused on two main aspects: technical skills in making ecoprint using natural materials such as leaves, flowers, and twigs, and entrepreneurship capacity building covering marketing, product packaging, and small business management. The results showed a significant improvement in participants' ability to produce aesthetically and economically valuable ecoprint products, along with increased awareness of the importance of sustainable use of natural resources. This program demonstrates that synergy between academia and the community can serve as an effective medium to foster creative entrepreneurship and strengthen the local economy based on environmental potential.

**Keywords:** Community empowerment, Ecoprint, Entrepreneurship, Creative economy, Sustainability

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di tingkat lokal. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki secara mandiri dan

berkelanjutan (Suharto, 2020). Salah satu pendekatan yang efektif dalam upaya optimalisasi potensi yang ada di masyarakat adalah dengan peningkatan kapasitas melalui pelatihan keterampilan yang relevan dengan potensi daerah, seperti pengembangan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal (Hendriani, 2021).

Sektor ekonomi kreatif memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat daya saing dan ketahanan ekonomi masyarakat. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2022), ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB nasional, membuka lapangan kerja baru, dan mendorong inovasi berbasis budaya serta lingkungan. Salah satu bidang dalam ekonomi kreatif yang memiliki prospek menjanjikan adalah **teknik ecoprint**, yaitu metode pewarnaan kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting untuk menghasilkan motif yang unik dan artistik (Fitriani, 2022).

Teknik ecoprint tidak hanya mencerminkan kreativitas, tetapi juga menekankan nilai keberlanjutan karena memanfaatkan sumber daya alam yang ramah lingkungan (Wulandari & Pramono, 2021). Produk-produk ecoprint memiliki nilai jual yang sangat tinggi dan dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk usaha, seperti busana, aksesoris, tas, dan produk rumah tangga. Dengan demikian, penguasaan teknik ecoprint dapat menjadi peluang bisnis baru bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan modal terjangkau namun memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Rahmawati, 2023).

Berdasarkan potensi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta dalam rangka pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Petukangan Utara, Jakarta Selatan. Program pelatihan ini bertujuan memberikan keterampilan ecoprint kepada masyarakat setempat sebagai langkah awal menuju kemandirian ekonomi berbasis lingkungan.

Selain pelatihan teknis, kegiatan PKM ini juga memberikan pembekalan tentang kewirausahaan agar peserta mampu mengembangkan hasil karya menjadi produk bernilai jual dan berdaya saing. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk kelompok masyarakat kreatif yang dapat mengelola potensi lokal secara berkelanjutan serta mendorong tumbuhnya ekonomi hijau di tingkat komunitas (Putri et al., 2022).

Dengan adanya sinergi antara akademisi dan masyarakat melalui kegiatan PKM ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Petukangan Utara dapat mengembangkan produk ecoprint yang tidak hanya bernilai estetika, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi nyata. Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud nyata kontribusi Universitas Darunnajah Jakarta dalam membangun masyarakat yang mandiri, kreatif, dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Selain sebagai bentuk pengembangan ekonomi kreatif, pelatihan teknik ecoprint juga memiliki dimensi ekologis yang penting. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan menjadi kebutuhan mendesak di tengah meningkatnya isu kerusakan alam akibat limbah industri tekstil dan penggunaan bahan kimia sintetis. Ecoprint menawarkan solusi alternatif dengan memanfaatkan bahan alami yang mudah diperoleh di sekitar lingkungan tempat tinggal masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ekoliterasi, yakni pemahaman masyarakat terhadap pentingnya keseimbangan antara kegiatan ekonomi dan pelestarian alam (Rahmawati & Yusuf, 2021). Dengan demikian, pengembangan keterampilan ecoprint berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya pada aspek pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Lebih jauh, pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan seperti ini sejalan dengan paradigma *community-based development*, yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam proses perubahan sosial dan ekonomi. Melalui kolaborasi antara perguruan

tinggi dan masyarakat lokal, proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berlangsung secara lebih efektif serta menghasilkan inovasi berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Universitas Darunnajah Jakarta, melalui kegiatan PKM ini, tidak hanya menjalankan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga menegaskan perannya sebagai mitra strategis dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan penguatan kapasitas melalui pelatihan ecoprint, diharapkan masyarakat Petukangan Utara mampu menciptakan produk kreatif yang berdaya saing sekaligus memperkuat identitas lokal yang ramah lingkungan (Fauziah et al., 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pendekatan partisipatif, yang melibatkan secara aktif masyarakat setempat, khususnya adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Petukangan Utara, dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar proses pelatihan tidak bersifat satu arah, melainkan menempatkan peserta sebagai mitra aktif dalam pembelajaran dan pengambilan keputusan. Melalui keterlibatan langsung, diharapkan peserta memiliki rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, serta kemampuan untuk mengembangkan keterampilan ecoprint secara mandiri setelah kegiatan berakhir (Ife & Tesoriero, 2008).

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yang mencakup observasi lapangan dan analisis kebutuhan masyarakat. Tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Petukangan Utara dan pengurus PKK setempat untuk mengidentifikasi potensi serta tantangan yang dihadapi masyarakat, khususnya kaum ibu, dalam mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis rumah tangga. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK memiliki minat untuk menambah penghasilan melalui usaha kreatif, namun terkendala keterampilan teknis dan pengetahuan tentang manajemen usaha kecil. Berdasarkan temuan tersebut, disusunlah modul pelatihan yang meliputi pengenalan teknik ecoprint, pemanfaatan bahan alami, serta dasar-dasar kewirausahaan yang aplikatif (Nasution, 2021).



**Gambar 1.1** Pelatihan Ecoprint dengan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Petukangan Utara

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ecoprint bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Petukangan Utara dilaksanakan melalui metode workshop interaktif yang dikombinasikan dengan praktik langsung. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru berbasis lingkungan yang dapat dijadikan peluang usaha rumahan berkelanjutan. Tim pelaksana PKM terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta yang berperan sebagai narasumber, fasilitator, dan pendamping selama proses pelatihan berlangsung.

Materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu materi teknis pembuatan ecoprint dan materi kewirausahaan. Pada sesi pertama, peserta

mendapatkan penjelasan dan demonstrasi langsung mengenai proses pembuatan ecoprint, dimulai dari pemilihan serta persiapan bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Selanjutnya dijelaskan pula teknik penataan motif pada kain, proses pewarnaan alami, hingga tahap fiksasi warna agar menghasilkan motif yang kuat, tahan lama, dan bernilai estetika tinggi. Selama kegiatan, dosen dan mahasiswa memberikan pendampingan intensif, membantu peserta memahami langkah-langkah teknis serta mendorong kreativitas dalam menciptakan motif yang khas sesuai selera pasar (Wibowo & Anisa, 2022).

Pada sesi kedua, peserta memperoleh pembekalan tentang kewirausahaan dan strategi pemasaran produk ecoprint. Materi kewirausahaan difokuskan pada bagaimana mengubah keterampilan ecoprint menjadi peluang bisnis yang nyata. Peserta diajarkan mengenai penyusunan strategi pemasaran sederhana, analisis peluang usaha, penentuan harga jual, hingga cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Selain itu, diberikan pula materi tentang etika dan komunikasi bisnis untuk membekali peserta dalam berinteraksi dengan konsumen maupun mitra usaha secara profesional. Dalam sesi ini, narasumber berasal dari dosen Prodi Administrasi Bisnis Universitas Darunnajah Jakarta yang memiliki kompetensi di bidang pengembangan usaha mikro dan pemasaran digital.



**Gambar 1.2** Proses Pembuatan Ecoprint

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, antusiasme ibu-ibu PKK terlihat sangat tinggi. Peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba berbagai teknik ecoprint dengan bahan yang tersedia. Namun demikian, terdapat beberapa kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah variasi tingkat pemahaman peserta yang berbeda-beda. Dimana sebagian cepat menguasai teknik dasar, sementara yang lain memerlukan pendampingan lebih intensif. Selain itu, kondisi cuaca juga sempat memengaruhi proses pengeringan kain ecoprint yang membutuhkan waktu cukup lama. Meskipun demikian, secara umum kegiatan berjalan lancar, dan seluruh peserta berhasil menghasilkan karya ecoprint pertama mereka yang memiliki nilai estetika tinggi dan potensial untuk dijual.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim PKM melanjutkan dengan pendampingan lanjutan melalui kunjungan lapangan dan komunikasi daring. Tujuannya adalah untuk memastikan peserta mampu mengulang proses pembuatan ecoprint secara mandiri dan mulai memasarkan produk secara lokal. Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan teknis, serta motivasi peserta untuk mengembangkan usaha kecil berbasis lingkungan. Beberapa peserta bahkan menyatakan minat untuk memproduksi ecoprint secara berkelompok sebagai kegiatan produktif ibu-ibu PKK di lingkungan mereka (Putri et al., 2022).

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis masyarakat, tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif dan

pendampingan yang berkelanjutan, kegiatan PKM Universitas Darunnajah Jakarta mampu menjadi sarana pemberdayaan yang efektif bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Petukangan Utara, sekaligus mendorong tumbuhnya semangat wirausaha kreatif berbasis potensi lokal.



**Gambar 1.3. Foto Bersama**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Teknik Ecoprint sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan*” telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Petukangan Utara, terhadap pentingnya pengembangan usaha kreatif yang ramah lingkungan dan berorientasi ekonomi keluarga.

Pelaksanaan pelatihan ecoprint terbukti memberikan dampak positif dalam beberapa aspek. Pertama, dari sisi pengetahuan dan keterampilan teknis, peserta mampu memahami dan mempraktikkan proses pembuatan ecoprint mulai dari persiapan bahan alami, teknik penataan motif, hingga tahap finishing produk. Kedua, dari sisi kewirausahaan, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai strategi pemasaran, pengemasan produk, dan pengelolaan usaha kecil yang berorientasi pada keberlanjutan. Ketiga, dari sisi sosial dan lingkungan, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran untuk memanfaatkan potensi alam sekitar sebagai bahan dasar produksi tanpa merusak lingkungan, sekaligus mempererat solidaritas antaranggota PKK melalui kegiatan produktif bersama.

Kegiatan PKM ini juga memperlihatkan bahwa kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta dengan masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif dalam menjalankan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian. Selain memperkuat hubungan akademik dan sosial, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan manajerial di lapangan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ecoprint ini bukan hanya sekadar pelatihan keterampilan, tetapi juga menjadi wadah pemberdayaan yang mengarah pada pembentukan wirausaha kreatif dan mandiri berbasis potensi lokal.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dan masukan dari peserta, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis di masa mendatang. Pertama, waktu pelaksanaan pelatihan sebaiknya diperpanjang, karena peserta merasa masih membutuhkan waktu tambahan untuk memperdalam keterampilan teknik ecoprint, khususnya pada tahap pewarnaan dan finishing produk. Kedua, materi pelatihan perlu lebih disesuaikan dengan kebutuhan peserta, misalnya dengan menambahkan sesi praktik pemasaran online dan pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk.

Selain itu, beberapa peserta juga mengusulkan agar kegiatan serupa di masa mendatang dilengkapi dengan sesi studi banding atau kunjungan ke pelaku usaha ecoprint yang telah berhasil, sehingga mereka dapat melihat langsung praktik terbaik dalam menjalankan bisnis kreatif berbasis lingkungan. Peserta juga menyarankan agar kegiatan berikutnya melibatkan lebih banyak narasumber praktisi atau pelaku usaha sukses untuk berbagi pengalaman, motivasi, dan strategi nyata dalam membangun usaha kecil yang berkelanjutan.

Secara umum, kegiatan PKM ini dinilai sangat bermanfaat oleh peserta karena mampu memberikan pengetahuan baru, menumbuhkan semangat berwirausaha, serta membuka peluang usaha berbasis lingkungan yang potensial. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan dilakukan secara berkesinambungan agar manfaatnya semakin luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, L., Sari, N., & Pratama, R. (2023). *Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pendekatan Partisipatif*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 5(1), 33–42.
- Fitriani, N. (2022). *Peluang dan Tantangan Ecoprint sebagai Produk Ramah Lingkungan di Era Ekonomi Kreatif*. Jurnal Desain dan Kriya, 10(2), 115–124.
- Hendriani, D. (2021). *Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 45–54.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community Development: Community-based Alternatives in an Age of Globalisation* (3rd ed.). Pearson Education.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Laporan Ekonomi Kreatif Indonesia 2022*. Kemenparekraf RI.
- Nasution, S. (2021). *Pelatihan Keterampilan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Mikro*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri, 3(4), 890–898.
- Putri, A., Lestari, R., & Handayani, M. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Ramah Lingkungan*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(3), 201–210.
- Putri, A., Lestari, R., & Handayani, M. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Ramah Lingkungan*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(3), 201–210.
- Rahmawati, D., & Yusuf, M. (2021). *Inovasi Ekonomi Hijau dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan, 9(2), 145–156.
- Rahmawati, E. (2023). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Era Digital*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan, 8(1), 78–88.
- Suharto, E. (2020). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama.
- Wibowo, R., & Anisa, F. (2022). *Pendekatan Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Program KKN-PPM*. Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, 4(2), 156–164.
- Wulandari, D., & Pramono, A. (2021). *Ecoprint sebagai Inovasi Produk Tekstil Berkelanjutan*. Jurnal Teknologi dan Desain, 9(1), 33–41.